



Keruxon Ton Logon

<https://ojs.sttskriptura.ac.id/index.php/jtp/index>

Volume 2 Nomor 1 (Juli) 2025 : 1-11

Published by: Sekolah Tinggi Teologi Skriptura Indonesia

Transformasi Identitas Kristen: Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Spiritualitas Generasi Muda Di Era Digital

Berlian

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga

berlianaberlian129@gmail.com

Yonatan Alex Arifianto

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga, Indonesia

arifianto.alex@gmail.com

Abstract:

This study discusses the transformation of Christian identity and the influence of social media on the spirituality of the younger generation in the digital era. The phenomenon of social media that displays the illusion of lifestyle perfection can make teenagers experience an identity crisis due to the inability to follow social standards. As God's creation, man should appreciate himself authentically as an image and similar to God. This study aims to analyze how social media influences the formation of Christian identity in the younger generation as well as identify strategies that can be used to strengthen and build their spirituality. By using a qualitative method with a descriptive approach, namely literature study research and various existing sources of information, namely scientific data sources, journals, articles and others, as well as observations in the field according to the facts. With the transformation of Christian identity, it can now be greatly influenced by social media, where the young generation is very vulnerable and will be affected by the world of the digital era. The use of the internet, including social media, has a profound effect on the lives of teenagers, including in terms of their spirituality. Social media as a means of communication for faith growth, social media plays a very important role because of the presence of spiritual communities on social media platforms that can strengthen each other's faith and pray for each other. This research provides new insights into how churches and Christians can leverage social media to support the spiritual development of young people in the digital age.

Abstrak:

Penelitian ini membahas transformasi identitas kristen dan pengaruh media sosial terhadap spiritualitas generasi muda

Article History:

Submit : 13 Mei 2025

Accepted : 20 Juli 2025

Published: 31 Juli 2025

Keywords:

Transformation, Christianity, Spirituality, Young generation, Digital

di era digital. Adapun fenomena media sosial yang menampilkan ilusi kesempurnaan gaya hidup dapat menjadikan remaja mengalami krisis identitas akibat ketidakmampuan untuk mengikuti standar sosial. Sebagai ciptaan Allah, manusia sudah seharusnya menghargai dirinya secara otentik sebagai segambar dan serupa dengan Allah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media sosial mempengaruhi pembentukan identitas kristen pada generasi muda serta mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk memperkuat dan membangun spiritualitas mereka. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian studi pustaka serta berbagai sumber informasi yang ada yaitu sumber data ilmiah, jurnal, artikel dan lain-lain, serta pengamatan lapangan sesuai dengan fakta. Dengan transformasi identitas kristen kini sangat dapat dipengaruhi oleh media sosial, dimana generasi muda sangat rentan dan akan terpengaruh dengan dunia era digital. Penggunaan internet, termasuk media sosial, sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja, termasuk dalam hal spiritual mereka. Media sosial sebagai sarana komunikasi bagi pertumbuhan iman maka media sosial sangat berperan karena hadirnya komunitas rohani di platform media sosial yang bisa saling menguatkan iman dan saling mendoakan. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana gereja dan orang kristen dapat memanfaatkan media sosial untuk mendukung perkembangan spiritual generasi muda di era digital.

Kata Kunci:

Transformasi, Kristen, Spiritualitas, Generasi muda, Digital

PENDAHULUAN

Media sosial kini memberi perubahan besar yang terjadi yaitu cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi, bersosialisasi dan juga termasuk dalam hal kehidupan rohani dan komunitas. Media sosial merupakan bagian dari teknologi digital, menjadi fenomena global yang memengaruhi hampir semua lapisan masyarakat. Gereja memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan spiritualitas.¹ Transformasi identitas Kristen di masa digital membuat beberapa hal yang dimana cara anak muda dapat memahami akan iman atau keyakinan mereka. Anak muda sebagai kelompok yang paling aktif dan cepat beradaptasi dengan teknologi, menjadi pusat perhatian dalam memahami perubahan ini. Media sosial adalah platform online di mana pengguna bisa mudah ikut serta, berbagi, dan membuat konten seperti blog, media sosial, wiki, forum, serta dunia maya.²

Kata spiritual berasal dari bahasa Latin "spiritus" dan bahasa Inggris "Spirit", yang berarti roh. Roh memiliki arti hembusan, tiupan, dan aliran angin. Hal ini bisa memberikan

¹ Christian Eko Wior, 'Transformasi Pelayanan Pastoral Melalui Sosial Media', *PADAMARA: Jurnal Psikologi Dan Sosial Budaya*, 2.1 (2025), pp. 44–51.

² Windi Marandja Kurung and others, 'Membangun Gereja Yang Dinamis Di Era Modern: Analisis Penerapan 12 Prinsip Pertumbuhan Gereja Charles Peter Wagner Di Gereja Bethel Indonesia' *The Seed* Yogyakarta', *Jurnal Teologi Wesley*, 1.2 (2024).

kekuatan dan mendorong kehidupan.³ Pertumbuhan spiritual bisa membantu seseorang yang berpusat pada Tuhan, mencapai kedamaian batin, keseimbangan hidup, serta kesejahteraan mental.⁴ Hal ini juga penting bagi menjalani kehidupan yang berpusat pada Tuhan. Identitas Kristen dulu terbentuk melalui gereja, keluarga, dan komunitas lokal, namun kini semakin dipengaruhi oleh interaksi di media sosial. Generasi muda mencari makna, komunitas, dan panduan spiritual melalui media sosial, yang bisa memperkuat atau menantang pemahaman tradisional tentang iman Kristen.

Media sosial sangat memberikan banyak manfaat, seperti memudahkan interaksi dengan orang banyak, memperluas lingkaran teman, menghilangkan hambatan jarak dan waktu, memudahkan dalam menyampaikan pendapat, mempercepat penyebaran informasi, serta mengurangi biaya.⁵ Namun, ada juga dampak buruk dari media sosial, seperti membuat hubungan antara orang yang dekat menjadi renggang, mengurangi interaksi langsung, menyebabkan kecanduan internet, munculnya konflik, masalah privasi, serta rentan terhadap pengaruh negatif dari orang lain.⁶ Contohnya adalah munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku, atau pola perilaku tertentu yang sering kali melanggar norma yang berlaku.⁷ Media sosial bukan hanya tempat berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga tempat di mana nilai, norma, dan cara beragama diubah dan dinegosiasikan lagi. Kehidupan remaja masa kini sangat berkaitan dengan penggunaan media sosial.

Menurut penelitian Fadhilah Zein, 59% penduduk dunia menggunakan media sosial, dan 79% anak-anak hingga remaja aktif di berbagai platform media sosial.⁸ Penelitian Subowo juga menunjukkan bahwa remaja sangat tertarik dan berminat tinggi terhadap media sosial.⁹ Penelitian Mulalinda menyebutkan bahwa 90% masyarakat Indonesia menggunakan WhatsApp. Selain itu, 85,3% menggunakan Instagram, 81,6% menggunakan Facebook, dan 73,5% menggunakan TikTok.¹⁰ Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet, termasuk media sosial, sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja, termasuk dalam hal spiritual mereka. Pengguna media sosial tidak bisa dipisahkan dari kehidupan remaja saat ini.

Menurut kompas.com "*Preparing Generation Leaders with Integrity, Driven by Collaboration, and Committed to Change*", yang menekankan tiga hal penting, yaitu integritas dalam menyampaikan dan berbagi informasi, kerja sama dalam membangun ekosistem digital

³ Junardi Saleleubaja and others, 'Peran Gembala Jemaat Dalam Meningkatkan Motivasi Pertumbuhan Spiritual Remaja Akhir', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.4 (2023), pp. 12179–96 <<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>>.

⁴ Junardi Saleleubaja, Sugeng Santoso, and others, 'Meningkatkan Kestabilan Kesehatan Mental Dan Spiritual Untuk Menghadapi Tantangan Hidup Modern Dalam Perspektif Kristen', *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 8.1 (2024).

⁵ Tengku Sinar Marwanda and others, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Dan Interaksi Sosial Di Kalangan Siswa', *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6.1 (2025), pp. 216–24.

⁶ Roza Fitrialis and others, 'Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Remaja', *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3.2 (2024), pp. 30–34.

⁷ Abdul Rahman Matondang, Tuti Restilia Dalimunthe, and Maryam Khodimatullah, 'Pembangunan Identitas Keagamaan Dalam Ruang Digital (Studi Kasus Tentang Kristen Cabang Muhammadiyah Di Media Sosial)', *Al-Balagh : Jurnal Komunikasi Islam*, 7.1 (2023), p. 31, doi:10.37064/ab.jki.v7i1.17020.

⁸ Mohamad Fadhilah Zein, *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial* (Mohamad Fadhilah Zein, 2019).

⁹ Adhika Tri Subowo, 'Membangun Spiritualitas Digital Bagi Generasi Z', *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5.2 (2021), pp. 379–95.

¹⁰ Stella Mulalinda, 'Peran Gereja Dalam Membangun Spiritualitas Anak Digital Native Ditengah Tantangan Era Digital', *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 6.1 (2024), pp. 13–27.

yang sehat, serta komitmen untuk berubah di tengah era yang semakin cepat. Generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa diharapkan tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai alat berinteraksi, tetapi juga menjadi penggerak perubahan positif.¹¹ Media memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan spiritualitas generasi muda Kristen dan Katolik. Banyak generasi muda yang hidupnya terganggu dan tingkat kerohaniannya rendah karena terpengaruh oleh media sosial.¹² Saat ini, banyak orang menggunakan aplikasi ponsel untuk membaca Alkitab dan mendengarkan khotbah melalui live streaming. Teknologi membuat segalanya terasa lebih mudah, termasuk mendapatkan info tentang Gereja, hanya dengan mengakses situs web atau bergabung dalam komunitas digital.

Adapun tantangan bagi Gereja dan para hamba Tuhan semakin besar, terutama ketika menghadapi generasi Z. Generasi Z tidak hanya ingin mendengarkan khotbah, tetapi juga ingin berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan Gereja. Tidak mengherankan, jika khotbah tidak menarik dalam waktu 10 menit, generasi Z akan langsung mengalihkan perhatian ke ponsel. Dalam era digital ini, Gereja harus mampu memanfaatkan setiap kemajuan teknologi untuk menyampaikan pesan keagamaan kepada kaum muda secara lebih luas dan tepat sasaran.¹³ Dampak besar dari dunia digital bisa jadi penyebab konflik, karena munculnya berbagai konten yang mungkin bertentangan dengan nilai dan ajaran agama. Hal yang perlu ditekankan bahwa Gereja dan umat Kristen diminta untuk menjadi bagian dari perubahan dalam masyarakat dan lingkungan sekitar.¹⁴

Tema artikel ini berkaitan dengan Tinjauan Teologis: Digitalisasi Dan Transformasi Spiritualitas Kristen. Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh Fira Tando dan Heni Kartini Tallu Tondok. Penelitian tersebut membahas bagaimana digitalisasi bisa memberikan manfaat, tetapi juga bisa mengurangi kedalaman dan keintiman dalam hubungan umat manusia dengan Tuhan serta sesama. Artikel ini akan memberikan pandangan tentang cara gereja dan umat Kristen bisa beradaptasi dengan perubahan zaman secara bijaksana tanpa mengorbankan integritas spiritualitas yang mereka anut.¹⁵ Kajian yang serupa pernah diteliti oleh Anwar Jenris Tana dan Milton T. Pardosi yang berjudul Efektivitas Penginjilan Digital sebagai Media dan Tantangan dalam Pemuridan Generasi yang telah membahas mengenai penginjilan yaitu melalui digital dapat membuka peluang untuk menjangkau anak muda yang lebih luas dan juga memperkuat hubungan dengan pertumbuhan rohani.¹⁶ Demikian artikel ini memberikan pemahaman serta penjelasan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital untuk dapat melakukan penjangkauan dan pemuridan demi membangun spiritualitas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan fenomena yang terjadi serta penelitian terdahulu masih ada celah yang belum dinarasikan dalam kajian pembahasan yaitu tentang

¹¹ Dwinh, 'Jejak Digital Adalah Reputasi, Mahasiswa Baru Harus Bijak Di Media Sosial' <<https://nasional.kompas.com/read/2025/08/20/21094111/kemenaker-jejak-digital-adalah-reputasi-mahasiswa-baru-harus-bijak-di-media>>.

¹² Bambang Budijanto, *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia* (Yayasan Bilangan Research Center, 2018).

¹³ Yosefo Gule, 'Analisis Peran Pemuda Kristen Dan Katolik Dalam Membangun Spiritualitas Di Era Digital', *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22.2 (2022), pp. 175–84, doi:10.34150/jpak.v22i2.414.

¹⁴ Sri Tandirapang, 'Dari Mimbar Ke Media Sosial: Teologi Sosial Sebagai Jembatan Antara Gereja Dan Generasi Z', d.1 (2016), pp. 1–23.

¹⁵ Fira Tando, 'Tinjauan Teologis: Digitalisasi Dan Transformasi Spiritualitas Kristen', *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2.12 (2024), pp. 1227–39.

¹⁶ Anwar Jenris Tana and Milton T. Pardosi, 'Efektivitas Penginjilan Digital Sebagai Media Dan Tantangan Dalam Pemuridan Generasi Muda', *JUITAK: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2.1 (2024), pp. 14–26, doi:10.61404/juitak.v2i1.189.

Transformasi Identitas Kristen: Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Spiritualitas Generasi Muda Di Era Digital, oleh sebab itu maka penelitian ini menarasikan kajian tersebut demi upaya sementara mengisi kekosongan pemahaman dan memberikan kontribusi terhadap wacana teologis mengenai dampak media sosial pada spritualitas Kristen generasi muda.

METODE PENELITIAN

Kajian ini disusun untuk penulis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang merupakan pendekatan penelitian untuk memahami fenomena dalam konteks aslinya dengan menggambarkan karakteristik dan kondisi secara mendalam. Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan studi pustaka serta berbagai sumber informasi yang ada yaitu sumber data ilmiah, jurnal, artikel dan lain-lain, yang tentunya juga digunakan dilapangan berkaitan dengan pengamatan yang fakta. Hasil tinjauan pustaka ini merupakan data deskriptif, yaitu menyimpulkan tentang Transformasi Identitas Kristen: Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Spiritualitas Generasi Muda Di Era Digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Muda Kristen

Melalui digital generasi muda sangat mudah memiliki akses instan ke berbagai sumber informasi keagamaan, termasuk alkitab, khotbah, sastra keagamaan, dan materi pendidikan agama. Dengan demikian anak muda sekarang dapat dengan mudah memahami tentang keagamaan dengan lebih mendalami.¹⁷ Dengan cara ini, teknologi berfungsi sebagai pintu gerbang pemahaman menuju yang lebih kaya dan kontekstual tentang nilai-nilai Kristen. Melalui streaming langsung dan interaksi media sosial, generasi muda dapat menciptakan komunitas berbasis agama yang membantu mereka terhubung dengan orang lain dan memperkuat nilai-nilai Kristen dalam lingkungan digital, sambil tetap mempertimbangkan pentingnya nilai kristiani.¹⁸

Era digital telah membawa perubahan pada cara orang berinteraksi sosial. Teknologi cenderung mengurangi interaksi tatap muka. Kehilangan interaksi langsung dapat memengaruhi kualitas pembentukan identitas keagamaan, karena hubungan pribadi dengan komunitas spiritual merupakan bagian penting dalam pengembangan iman.¹⁹ Identitas diri yang dimaksud adalah remaja yang memiliki kepribadian dengan iman Kristiani yang hidup atau sebagi pengikut Kristus.²⁰ Melihat para remaja yang sudah semakin rusak moralnya akibat pengaruh media sosial, maka perlu untuk seorang remaja Kristen menyadari identitasnya

¹⁷ Abdul Qadir and M Ramli, 'Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya)', *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3.6 (2024), pp. 2713–24.

¹⁸ Risdaryana Rudding and Delly Itania Ruben, 'Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL) Teknologi Dan Hidup Kudus : Bagaimana Generasi Z Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Dalam Era Digital Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)', 5.3 (2025).

¹⁹ Karsa Krisman Gulo and others, 'Dampak Pendidikan Kristen Dalam Pembentukan Identitas Keagamaan Anak Di Era Digital : Tantangan Dan Peluang', *Damai : Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat*, 1.4 (2024), pp. 70–83, doi:10.61132/damai.v1i4.193.

²⁰ Morihito Rondo and Pricylia Elviera Rondo, 'Etika Kristen Dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology Di Kalangan Remaja', *Tumou Tou*, 10.1 (2023), pp. 88–96, doi:10.51667/tt.v10i1.1208.

sebagai gambar dan rupa Allah.²¹ Fenomena media sosial yang menampilkan ilusi kesempurnaan gaya hidup dapat menjadikan remaja mengalami krisis identitas akibat ketidakmampuan untuk mengikuti standar sosial. Sebagai ciptaan Allah, manusia sudah seharusnya menghargai dirinya secara otentik sebagai segambar dan serupa dengan Allah.²² Maka hal demikian seharusnya sebagai generasi lebih mengenal diri Kristus yang ada dalam dirinya dan menjadi serupa dengan Kristus.

Adapun metode pengembangan pengajaran untuk menjangkau dan membina spiritualitas generasi muda sekarang yaitu dengan cara; memberi ruang diskusi, dimentoring, dan media digital guna untuk memberi penguatan konsep diri pemuda di era teknologi ini.²³ Sebagai sarana komunikasi bagi pertumbuhan iman maka media sosial sangat berperan karena hadirnya komunitas rohani di platform media sosial yang bisa saling menguatkan iman dan mendoakan.²⁴ Teknologi digital juga dapat menjadi peluang banyak untuk membangun dan memperkuat kehidupan rohani. Adapun peluangnya yaitu dengan adanya aplikasi renungan online, yang tentunya sangat memiliki dampak positif dalam pertumbuhan rohani umat Kristen dengan memberikan akses terhadap bahan bacaan, rekaman khotbah, dan konten-konten inspiratif lainnya dengan mudah dan fleksibel.²⁵

Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Spiritualitas Generasi Muda Kristen

Dengan adanya perubahan zaman yang telah membawa berbagai kemajuan teknologi. Sehingga dengan adanya kemajun teknologi sekarang, bahkan telah memengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan dan spiritualitas.²⁶ Kini era digital tidak hanya membuka peluang besar untuk akses informasi, komunikasi yang lebih cepat, dan inovasi dalam pendidikan, tetapi juga menghadirkan tantangan moral yang signifikan.²⁷ Namun, media sosial tidak hanya memberikan kebebasan ekspresi, melainkan juga memunculkan tantangan terkait privasi, pengelolaan citra diri, dan dampak psikologis.²⁸

Di tengah arus informasi yang mengalir tanpa henti, gangguan digital, serta pengaruh budaya modern yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai agama. Maka adapun guru agama kristen memiliki peran yang strategis yaitu sebagai pembimbing dan mengajarkan untuk tetap berada pada etika dan moral dan juga menumbuhkan spiritualitasnya.²⁹ Mereka

²¹ Derlina Agustina Hasibuan, 'Peran Remaja Kristen Dalam Penggunaan Media Sosial', 2.1 (2024), pp. 38–48.

²² Jellyan Alviani Awang, Iky S. P. Prayitno, and Jacob Daan Engel, 'Strategi Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Dalam Membentuk Konsep Diri Guna Menghadapi Krisis Identitas Akibat Penggunaan Media Sosial', *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 4.1 (2021), pp. 98–114, doi:10.47167/kharis.v4i1.64.

²³ Eirene Mary, Sekolah Tinggi, and Teologi Simpson, 'Sentralitas Pengajaran Teologi Dalam Membentuk Konsep Diri Pemuda Menghadapi Kemajuan Teknologi', 3.1 (2025), pp. 87–94.

²⁴ Astrid Maryam Yvonny Nainupu, 'Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pemuda Kristen', *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 03.1 (2025), pp. 51–59.

²⁵ Juarita Yohanes, Ruat Diana, and Franciska Meri Andani, 'Dampak Konsumsi Konten Digital Terhadap Kehidupan Rohani Pemuda Kristen', 3.1 (2025), pp. 27–38.

²⁶ Ester B R Siregar, 'Pengaruh Teknologi Terhadap Spiritualitas Dalam Pendidikan Kristen', *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.2 (2024), pp. 214–21.

²⁷ Kartika Sagala, Lamhot Naibaho, and Djoys Anneke Rantung, 'Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital', *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6.01 (2024), pp. 1–8.

²⁸ Rudding and Ruben, 'Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL) Teknologi Dan Hidup Kudus : Bagaimana Generasi Z Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Dalam Era Digital Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)'.

²⁹ Muharoma Chomsatul Farida, Unima Laia, and Putri Rambu Sanja, 'Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Iman Siswa', *Inculco Journal of Christian Education*, 4.1 (2024), pp. 1–15.

tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan ajaran Kristen. Bahkan guru dapat juga untuk membimbing siswa dalam memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai moral Kristiani di dunia digital.³⁰ Media sosial sebagai sarana komunikasi bagi pertumbuhan iman maka media sosial sangat berperan karena hadirnya komunitas rohani di platform media sosial yang bisa saling menguatkan iman dan saling mendoakan.³¹

Media sosial memiliki dampak positif yaitu diantaranya adalah; kemudahan komunikasi, komunikasi tanpa batasan ruang dan waktu, kecepatan dalam akses informasi, mempererat persekutuan dan bersosialisasi dalam jarak jauh, menyediakan ruang untuk berpesan positif seperti melakukan pengajaran yang berkaitan dengan pertumbuhan iman.³² Sedangkan dampak negatif diantaranya yaitu; adanya tindakan kejahatan/kriminalitas, berita hoaks (penipuan, pengancaman/teror, pornografi, dan lain sebagainya), menimbulkan rasa malas belajar, terjadinya kemerosotan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas.³³ Demikianlah dampak-dampak yang bisa terjadi pada pengguna media sosial yaitu terkhususnya pada generasi muda sekarang, jika tanpa dikontrol oleh orang tua, maka bisa mendapatkan hal yang kemungkinan bisa saja menjadi hal yang buruk.

Transformasi Kristen dalam membangun spiritualitas yang sehat di Era Digital

Di era digital ini media memiliki pengaruh besar terhadap perilaku dan cara pandang remaja. Bagi remaja kristen, tentunya media sosial telah menjadi sumber utama untuk memahami ajaran agama. Hal ini melahirkan cara-cara baru dalam beriman dan berinteraksi secara rohani.³⁴ Sebagai remaja Kristen, sangat penting untuk menggunakan media sosial dan teknologi dengan bijak.³⁵ Tujuannya adalah untuk menjadi berkat bagi orang lain, bukan justru memberikan contoh yang buruk.³⁶ Sebagaimana ajaran Alkitab, remaja Kristen dipanggil untuk menjadi terang dan garam dunia di mana pun mereka berada. Bahkan di usia muda, mereka bisa mengajarkan orang lain cara menggunakan media sosial secara positif, sehingga terhindar dari perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.³⁷

Pada dasarnya, media sosial memiliki potensi besar untuk menjadi sarana belajar dalam mencari hal apapun saja, dan demikian juga dapat digunakan untuk membuat renungan baik dalam bentuk konten, tulisan dan bacaan, yang dimana dapat menjadi berkat bagi orang lain. Penggunaannya yang tepat dapat membantu meningkatkan literasi agama di kalangan anak

³⁰ M T Dr. A Dan Kia and M.T.M.P. Gilbert Timothy Majesty, *Konstruksi Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi* (Penerbit Widina) <<https://books.google.co.id/books?id=wJiEQAAQBAJ>>.

³¹ Astrid Maryam Yvonny Nainupu, 'Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pemuda Kristen'.

³² Pitriani Ramdani and Joko Suprapmanto, 'Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Disiplin Waktu Belajar Mahasiswa', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2024, III, pp. 1–9.

³³ Terhadap Pendidikan, Agama Kristen, and Daud Marsahata Simamora, 'Peranan Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kebebasan Media Massa', no. 4 (2024).

³⁴ R C Karima, 'Eksplorasi Peran Media Dalam Pemahaman Keagamaan Generasi Muda', *LANTERA: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1.1 (2022), pp. 85–94.

³⁵ Rudi Roberto Walean and others, 'Peran Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Dalam Menghadapi Tantangan Zaman Di Era Digital', *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 9.1 (2024), pp. 68–80.

³⁶ I Ketut Enoch and Finilon Finilon, 'Tinjauan Teologis Tentang Arti Berkat Dalam Kehidupan Orang Percaya', *Jurnal Jaffray*, 10.1 (2012), pp. 148–73.

³⁷ Rondo and Rondo, 'Etika Kristen Dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology Di Kalangan Remaja'.

muda Kristen.³⁸ Nilai - nilai spiritual yang baik dan sangat penting bagi generasi saat ini karena perlu mengenal dan mencari identitas mereka. Dengan menemukan identitas mereka sendiri , maka generasi muda ini dapat lebih memahami tujuan hidup mereka dan apa yang ingin mereka capai.³⁹ Adapun pelayanan gereja sendiri hari ini telah bertransformasi dari pelayanan tatap muka kepada ruang virtual. Gereja sendiri tidak dapat lagi menggunakan strategi tradisional dengan khotbah dan panggung gereja lokal.⁴⁰ Karena kehidupan native digital sendiri telah berada dalam dunia maya dan dunia nyata secara bersamaan.

Adapun hal yang diperlukan dalam menangani kasus tersebut yaitu tentunya harus ada strategi baru dalam pelayanan gereja sekarang ini yaitu memaksimalkan teknologi digital dengan baik agar dapat kembali membangun hubungan komunitas kristen. Influencer Rohani dapat menjadi solusi kuat memberi nilai-nilai kebenaran dalam konten media sosial. Menurut editorial musik dunia, pengguna media sosial menggunakan 90% konten berkaitan dengan musik seperti postingan atau berbagi musik dan ada juga platform lainnya.⁴¹ Interaksi sosial berbasis spiritualitas digital juga terbukti memperkuat rasa keterhubungan sosial, yang menjadi salah satu faktor penting dalam proses membangun spiritual. Dengan demikian, caranya untuk membangun spiritualitas, maka yang diperlukan adalah tokoh agama, dan pengelola media digital dalam merancang konten spiritual yang relevan, suportif, dan etis, sebagai bagian dari strategi penanggulangan krisis spiritualitas di era digital.⁴²

KESIMPULAN

Media sosial dapat memberi pengaruh dalam pembentukan identitas kristen pada generasi muda saat ini. Bahkan media sosial bagi para pengguna dapat memberikan dampak positif yaitu dapat memperkuat identitas kristen melalui komunitas online yang saling mendukung dan adapun juga dampak negatif yaitu terjadinya kemerosotan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas. Generasi muda sangat rentan dan akan terpengaruh dengan dunia era digital. Penggunaan internet, termasuk media sosial, sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja, termasuk dalam hal spiritual mereka. Media sosial sebagai sarana komunikasi bagi pertumbuhan iman, maka media sosial sangat berperan karena hadirnya komunitas rohani di platform media sosial yang bisa saling menguatkan iman dan saling mendoakan. Oleh karena itu, maka gereja dan orang kristen dapat memanfaatkan media sosial untuk mendukung perkembangan spiritual generasi muda di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Jenris Tana, and Milton T. Pardosi, 'Efektivitas Penginjilan Digital Sebagai Media Dan Tantangan Dalam Pemuridan Generasi Muda', *JUITAK : Jurnal Ilmiah Teologi Dan*

³⁸ Damacus Wisnu Kristanto and Andrias Pujiono, 'Literasi Agama Melalui Media Sosial Dan Dampaknya Pada Anak Muda Kristen', *Jurnal Salvation*, 4.1 (2023), pp. 72–82, doi:10.56175/salvation.v4i1.103.

³⁹ Welikinsi Welikinsi, 'Peran Pendidikan Kristen Dalam Membentuk Identitas Dan Tujuan Hidup Dalam Upaya Mengatasi Krisis Spiritual Di Kalangan Pelajar', *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 2.1 (2024), pp. 39–50, doi:10.46445/nccet.v2i1.847.

⁴⁰ Sugata Salim, 'Media Pelayanan Gereja Di Era Digital', *NON MULTA SED MULTUM: (Bukan Jumlah Tetapi Mutu)*, 344 (2022).

⁴¹ Joni Manumpak Parulian Gultom, 'Diskursus Influencer Kristen Dalam Misi Dan Penginjilan Kepada', *Vox Dei; Jurnal Teologi Dan Pastoral*, 2 (2021), pp. 105–20.

⁴² Rofiqoh Romadhoni, 'Analisis Pemanfaatan Media Sosial X Sebagai Sarana Terapi Spiritualitas Digital Dalam Konteks Self-Harm', no. 112 (2025), pp. 1–65.

- Pendidikan Kristen*, 2.1 (2024), pp. 14–26, doi:10.61404/juitak.v2i1.189
- Astrid Maryam Yvonny Nainupu, ‘Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pemuda Kristen’, *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 03.1 (2025), pp. 51–59
- Awang, Jellyan Alviani, Iky S. P. Prayitno, and Jacob Daan Engel, ‘Strategi Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Dalam Membentuk Konsep Diri Guna Menghadapi Krisis Identitas Akibat Penggunaan Media Sosial’, *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 4.1 (2021), pp. 98–114, doi:10.47167/kharis.v4i1.64
- Budijanto, Bambang, *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia* (Yayasan Bilangan Research Center, 2018)
- Dr. A Dan Kia, M T, and M.T.M.P. Gilbert Timothy Majesty, *Konstruksi Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi* (Penerbit Widina) <<https://books.google.co.id/books?id=wIjIEQAAQBAJ>>
- Dwinh, ‘Jejak Digital Adalah Reputasi, Mahasiswa Baru Harus Bijak Di Media Sosial’ <<https://nasional.kompas.com/read/2025/08/20/21094111/kemenaker-jejak-digital-adalah-reputasi-mahasiswa-baru-harus-bijak-di-media>>
- Enoh, I Ketut, and Finilon Finilon, ‘Tinjauan Teologis Tentang Arti Berkat Dalam Kehidupan Orang Percaya’, *Jurnal Jaffray*, 10.1 (2012), pp. 148–73
- Farida, Muharoma Chomsatul, Unima Laia, and Putri Rambu Sanja, ‘Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Iman Siswa’, *Inculco Journal of Christian Education*, 4.1 (2024), pp. 1–15
- Fitrialis, Roza, and others, ‘Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Remaja’, *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3.2 (2024), pp. 30–34
- Gule, Yosefo, ‘Analisis Peran Pemuda Kristen Dan Katolik Dalam Membangun Spiritualitas Di Era Digital’, *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22.2 (2022), pp. 175–84, doi:10.34150/jpak.v22i2.414
- Hasibuan, Derlina Agustina, ‘Peran Remaja Kristen Dalam Penggunaan Media Sosial’, 2.1 (2024), pp. 38–48
- Joni Manumpak Parulian Gultom, ‘Diskursus Influencer Kristen Dalam Misi Dan Penginjilan Kepada’, *Vox Dei: Jurnal Teologi Dan Pastoral*, 2 (2021), pp. 105–20
- Karima, R C, ‘Eksplorasi Peran Media Dalam Pemahaman Keagamaan Generasi Muda’, *LANTERA: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1.1 (2022), pp. 85–94
- Karsa Krisman Gulo, and others, ‘Dampak Pendidikan Kristen Dalam Pembentukan Identitas Keagamaan Anak Di Era Digital : Tantangan Dan Peluang’, *Damai : Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat*, 1.4 (2024), pp. 70–83, doi:10.61132/damai.v1i4.193
- Kristanto, Damacus Wisnu, and Andrias Pujiono, ‘Literasi Agama Melalui Media Sosial Dan Dampaknya Pada Anak Muda Kristen’, *Jurnal Salvation*, 4.1 (2023), pp. 72–82, doi:10.56175/salvation.v4i1.103
- Kurung, Windi Marandja, and others, ‘Membangun Gereja Yang Dinamis Di Era Modern: Analisis Penerapan 12 Prinsip Pertumbuhan Gereja Charles Peter Wagner Di Gereja Bethel Indonesia" The Seed" Yogyakarta’, *Jurnal Teologi Wesley*, 1.2 (2024)
- Marwanda, Tengku Sinar, and others, ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Dan Interaksi Sosial Di Kalangan Siswa’, *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6.1 (2025), pp. 216–24
- Mary, Eirene, Sekolah Tinggi, and Teologi Simpson, ‘Sentralitas Pengajaran Teologi Dalam

- Membentuk Konsep Diri Pemuda Menghadapi Kemajuan Teknologi', 3.1 (2025), pp. 87–94
- Matondang, Abdul Rahman, Tuti Restilia Dalimunthe, and Maryam Khodimatullah, 'Pembangunan Identitas Keagamaan Dalam Ruang Digital (Studi Kasus Tentang Kristen Cabang Muhammadiyah Di Media Sosial)', *Al-Balagh : Jurnal Komunikasi Islam*, 7.1 (2023), p. 31, doi:10.37064/ab.jki.v7i1.17020
- Pendidikan, Terhadap, Agama Kristen, and Daud Marsahata Simamora, 'Peranan Pendidikan Agama Kristen Terhadap Kebebasan Media Massa', no. 4 (2024)
- Qadir, Abdul, and M Ramli, 'Media Sosial (Definisi, Sejarah Dan Jenis-Jenisnya)', *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3.6 (2024), pp. 2713–24
- Ramdani, Pitriani, and Joko Suprapmanto, 'Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Disiplin Waktu Belajar Mahasiswa', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2024, III, pp. 1–9
- Rofiqoh Romadhoni, 'Analisis Pemanfaatan Media Sosial X Sebagai Sarana Terapi Spiritualitas Digital Dalam Konteks Self-Harm', no. 112 (2025), pp. 1–65
- Rondo, Morihito, and Pricylia Elviera Rondo, 'Etika Kristen Dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology Di Kalangan Remaja', *Tumou Tou*, 10.1 (2023), pp. 88–96, doi:10.51667/tt.v10i1.1208
- Rudding, Risdiana, and Delly Itania Ruben, 'Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL) Teknologi Dan Hidup Kudus : Bagaimana Generasi Z Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Dalam Era Digital Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)', 5.3 (2025)
- Sagala, Kartika, Lamhot Naibaho, and Djoys Anneke Rantung, 'Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital', *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6.01 (2024), pp. 1–8
- Saleleubaja, Junardi, and others, 'Peran Gembala Jemaat Dalam Meningkatkan Motivasi Pertumbuhan Spiritual Remaja Akhir', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.4 (2023), pp. 12179–96 <<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>>
- Saleleubaja, Junardi, Sugeng Santoso, and others, 'Meningkatkan Kestabilan Kesehatan Mental Dan Spiritual Untuk Menghadapi Tantangan Hidup Modern Dalam Perspektif Kristen', *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 8.1 (2024)
- Salim, Sugata, 'Media Pelayanan Gereja Di Era Digital', *NON MULTA SED MULTUM: (Bukan Jumlah Tetapi Mutu)*, 344 (2022)
- Siregar, Ester B R, 'Pengaruh Teknologi Terhadap Spiritualitas Dalam Pendidikan Kristen', *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3.2 (2024), pp. 214–21
- Sri Tandirapang, 'Dari Mimbar Ke Media Sosial: Teologi Sosial Sebagai Jembatan Antara Gereja Dan Generasi Z', d.1 (2016), pp. 1–23
- Stella Mulalinda, 'Peran Gereja Dalam Membangun Spiritualitas Anak Digital Native Ditengah Tantangan Era Digital', *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 6.1 (2024), pp. 13–27
- Subowo, Adhika Tri, 'Membangun Spiritualitas Digital Bagi Generasi Z', *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5.2 (2021), pp. 379–95
- Tando, Fira, 'Tinjauan Teologis: Digitalisasi Dan Transformasi Spiritualitas Kristen', *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2.12 (2024), pp. 1227–39
- Walean, Rudi Roberto, and others, 'Peran Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Dalam Menghadapi Tantangan Zaman Di Era Digital', *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama*

- Kristen*, 9.1 (2024), pp. 68–80
- Welikinsi, Welikinsi, ‘Peran Pendidikan Kristen Dalam Membentuk Identitas Dan Tujuan Hidup Dalam Upaya Mengatasi Krisis Spiritual Di Kalangan Pelajar’, *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 2.1 (2024), pp. 39–50, doi:10.46445/nccet.v2i1.847
- Wior, Christian Eko, ‘Transformasi Pelayanan Pastoral Melalui Sosial Media’, *PADAMARA: Jurnal Psikologi Dan Sosial Budaya*, 2.1 (2025), pp. 44–51, doi:10.70420/padamara.v2i1.95
- Yohanes, Juarita, Ruat Diana, and Franciska Meri Andani, ‘Dampak Konsumsi Konten Digital Terhadap Kehidupan Rohani Pemuda Kristen’, 3.1 (2025), pp. 27–38
- Zein, Mohamad Fadhilah, *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial* (Mohamad Fadhilah Zein, 2019)